

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Pekalongan

Halaman 14

KIR Dishub Pemkot Pekalongan Tutup

■ Tak Peroleh Akreditasi Kementerian Perhubungan

PEKALONGAN-Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Pekalongan terpaksa menutup pelayanan uji kendaraan, lantaran Kementerian Perhubungan tidak memberikan akreditasinya. Akibatnya sebanyak 3500 kendaraan berbagai jenis yang setiap tahunnya melakukan uji KIR kebingungan. Di sisi lain, Dampak dari terhentinya pelayanan uji KIR, juga menjadi berkurangnya income dari sektor ini. Padahal ada sekitar 3550 unit kendaraan yang setiap tahun harus melakukan uji KIR.

Kepala Dishub Kota setempat Slamet Prihantono, menuturkan, pihaknya harus menutup pelayanan uji KIR akibat tidak lulus akreditasi yang dilaku-

kukan Kementerian Perhubungan RI. Tidak lulus gara-garanya tidak adanya alat uji speedometer tester dan highlight tester. Sebenarnya berbagai ke-

kurangan itu telah dilakukan maksimal untuk bisa segera dilengkapi, namun saat ini belum bisa. Sehingga mau tidak mau, harus menutup pelayanan uji

KIR sementara waktu ini. "Namun kini kami tengah mengajukan anggaran ke DPRD untuk membeli alat itu,"katanya, Sabtu (4/8).

Ditambahkan, meski begitu, bagi masyarakat yang hendak melakukan uji KIR kendaraan diminta tidak risau, karena pihaknya akan mengeluarkan surat rekomendasi numpang uji ke daerah sekitar Pekalongan yang sudah terakreditasi yakni Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Batang. Untuk itu bagi masyarakat yang akan melaku-

kan uji KIR itu, disarankan membawa surat rekomendasi dari Dishub.

■ Rp 900 Juta

Menyinggung, tutupnya pelayanan uji KIR, diikuti Totok, mempengaruhi income dari pelayanan uji kendaraan yang ditargetkan mencapai Rp 900 juta. Karena hingga kini, dari target tersebut baru bisa terpenuhi Rp 491 juta.

Sementara beberapa pemilik bus maupun angkutan kota, mengaku sempar kecele hen-

dak melakukan uji KIR, namun ternyata telah ditutup. Iapun isarankan ke Pemalang atau Kabupaten Batang. Sebenarnya hal itu dinilai merugikan karena harus mengeluarkan biaya lebih selain waktunya habis.

"Namun mau tidak mau hal itu harus saya lakukan, karena jika tidak bisa-bisa kena tangkap di jalan ketika ada operasi. Walaupun begitu kami harap hal ini tidak lama, Dishub segera melangkapi kekurangannya," katanya. ■

K-28-ad